



IPB University dan Dinkes Kabupaten Bogor Gelar Vaksinasi COVID-19 untuk 1600 Peserta

IPB University bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor melakukan vaksinasi pencegahan infeksi COVID-19, 18/3. Vaksinasi dilakukan di Gedung Grha Widya Wisuda (GWW) Kampus IPB Dramaga Bogor. "Alhamdulillah hari ini kita vaksinasi para dosen dan tenaga kependidikan IPB University yang berdomisili di Kabupaten Bogor. Semoga dalam waktu dekat semua dosen dan tenaga kependidikan IPB University dapat divaksinasi," ujar Prof Arif Satria, Rektor IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dyah Iswantini Bicara Keampuhan Sidaguri untuk Redakan Asam Urat di Sapa Agrianita

Seiring bertambahnya usia, munculnya keluhan penyakit seperti asam urat semakin terasa. Dampak ke seluruh tubuh pun tentunya tidak menyenangkan dan bahkan dapat berakibat fatal. Indonesia sebagai negara megabiodiversitas memiliki berbagai tanaman herbal lokal yang berkhasiat sebagai obat asam urat yang mudah ditanam di pekarangan rumah.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Fakultas Peternakan IPB University Gelar Pelatihan Penulisan Berita Bersama Pimred IPB Today

Fakultas Peternakan IPB University gelar Pelatihan Penulisan Berita secara online, 17/03. Pelatihan ini menghadirkan narasumber Kepala Bagian Humas, Biro Komunikasi IPB University, Siti Nuryati, STP, MSi. Dalam paparannya, Pimpinan Redaksi (Pimred) IPB Today ini memberikan kiat-kiat menulis dan memotivasi peserta agar lebih percaya diri dalam menulis berita. "Fakultas Peternakan memiliki sumur-sumur konten untuk digali dan diangkat dalam tulisan populer. Mulai dari hasil-hasil riset, kepakaran, prestasi hingga ragam kegiatan yang diselenggarakan. Dengan sentuhan teknik menulis yang apik, sumur-sumur konten tersebut akan menghasilkan gambaran keunggulan yang dimiliki unit kerja," jelasnya.

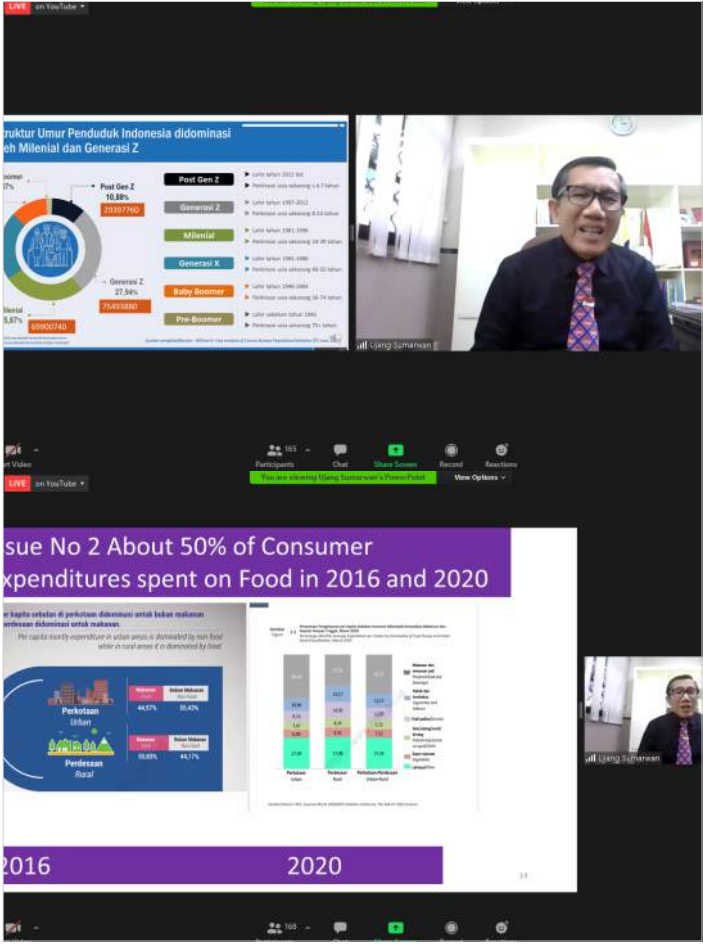
[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Ujang Sumarwan Urai Pentingnya Memahami Perilaku Konsumen dalam Implementasi Cinta Produk Lokal

"Dalam menentukan pasar, konsumen lah yang menentukan. Ada dua konsumen yang menjadi target utama. Yakni konsumen individu (konsumen akhir) dan konsumen organisasi (konsumen perusahaan). Dari berbagai perbedaan perilaku konsumen, masih lebih banyak persamaan karakter dari konsumen. Sebagai contoh perempuan ingin cantik, membeli produk dan aksesoris yang sama, jadi tujuan dan targetnya masih sama. Jadi ada peluang untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengetahui karakter konsumen untuk meningkatkan konsumen yang cinta produk Indonesia," ujar Prof Ujang Sumarwan, Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia (Fema).

[Baca Selengkapnya >](#)





Dr Sahara, Inspiring Woman dari IPB University

Peran perempuan tidak bisa dilepaskan dalam pembangunan sebuah bangsa. Banyak rekam jejak kontribusi perempuan dalam mengembangkan masyarakat melalui profesinya. Salah satunya adalah Dr Sahara, dosen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Departemen Ilmu Ekonomi (IE) IPB University yang mendapat penghargaan internasional, karena karyanya dalam membantu petani kecil di tengah pandemi. Dr Sahara mendapat penghargaan sebagai 'Inspiring Wower' dari Australian Embassy. Penghargaan ini diberikan kepada perempuan yang memiliki kontribusi besar bagi bangsa dan masyarakat di negaranya. Ia membuat penelitian tentang dampak COVID-19 terhadap rantai pasok pertanian. Hasil penelitiannya ini mempermudah petani kecil untuk menjual hasil panen kepada konsumen menggunakan e-commerce.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Ali Khomsan Bicara Pentingnya Bangkitkan Pangan Lokal di Masa Pandemi

Indonesia sebagai negara agraris seharusnya bisa meraih predikat mandiri pangan. Namun kenyataannya, negara produsen pangan terbesar di dunia adalah China dan Amerika Serikat. Dua negara ini menghasilkan pangan-pangan penting seperti padi-padian, daging, sayuran dan buah. Khusus untuk sumber karbohidrat, negara-negara yang dinobatkan sebagai produsen utama adalah China, Amerika Serikat, India, Rusia, dan Prancis. Sementara Indonesia masih harus bergelut dengan impor pangan yang menunjukkan beratnya beban menuju negara mandiri pangan. Kalau setiap kali terjadi gejolak pangan hanya dipecahkan dengan kebijakan impor, maka sumber daya lokal sejatinya tidak pernah diberdayakan secara serius.

[Baca Selengkapnya >](#)



Mahasiswa Kedokteran Hewan IPB University Amati Perilaku Owa Jawa di Habitat Aslinya

Sebulan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), dua mahasiswa Program Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan (PPDH FKH) IPB University mengamati perilaku harian Owa Jawa (*Hylobates moloch*) dan berhasil mengidentifikasi 16 jenis reptil dan 19 jenis amfibi. Termasuk diantaranya adalah ular naga (*Xenodermus javanicus*) dan katak pohon mutiara (*Nyctixalus margaritifer*). Pengamatan selama satu bulan ini dilakukan oleh Auzan Zihni Sukaton dan Afifah Hasna dalam rangka praktik kerja lapang profesi pilihan (mapropil) sebagai magang penutup di akhir masa studi para calon dokter hewan IPB University. Keduanya memiliki antusiasme tinggi terhadap konservasi satwa liar sejak jenjang sarjana dan mereka memilih lokasi di areal kerja di Javan Gibbon Research and Conservation Project (JGRCP). Kehadiran mahasiswa berlatar belakang kedokteran hewan di JGRCP adalah yang pertama kalinya. Pihak Balai TNGHS pun menuturkan hal yang senada.

[Baca Selengkapnya >](#)

#IngatPesanIbu #5M



Memakai masker



Mencuci tangan pakai sabun



Menjaga jarak



Menjauhi kerumunan



Mengurangi mobilitas

Selalu Jaga Kesehatan, Jangan Sampai Tertular dan Jaga Keluarga Kita